

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada era digital seperti saat ini, teknologi informasi semakin berkembang dengan pesat karena dapat membantu pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan efisien. Seperti yang dikatakan oleh Sutarman pada bukunya yang berjudul pengantar teknologi informasi, sistem informasi merupakan satuan komponen yang berkesinambungan satu samalain untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan sebuah informasi untuk suatu tujuan. Sama seperti sistem pada umumnya, sistem informasi terdiri dari input kemudian diproses sehingga menghasilkan sebuah output yang menjadi sebuah informasi kepada pengguna sistem tersebut.(Siddik & Samsir, 2018) .

Pada lingkungan masyarakat saat ini, tidak semua kegiatan manajemen stok yang dilakukan oleh pegawai gudang sudah menerapkan atau menggunakan sistem informasi, masih sering menjumpai kegiatan manajemen stok yang dilakukan secara manual dengan mengecek satu-persatu barang yang ada di gudang untuk mengetahui tanggal expired-nya.

Hal tersebut tentunya tidak efisien menurut waktu serta tidak menutup kemungkinan ada barang yang terselip yang tidak diketahui tanggal expired-nya dan menyebabkan barang tersebut tidak lekas terjual sebelum masa expired tiba. Misalnya pada toko roti yang berada di Tambaksari Surabaya, khususnya toko *box cakes and pastry*. Toko yang masih menerapkan pengecekan tanggal expired secara manual oleh pegawai/pemilik toko.

Menurut Wing, sistem merupakan komponen – komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama pula. Sistem berfungsi sebagai penerima masukan, pengolah masukan, serta penghasil luaran. Sedangkan informasi merupakan data-data masukan yang sebelumnya telah diolah, kemudian menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pembuatan suatu keputusan (Siddik & Samsir, 2018).

Pada oleh toko roti *box cakes and pastry* Tambaksari Surabaya, pengolahan barang masih secara manual merupakan kendala yang cukup berat bagi kerja oleh toko roti *box cakes and pastry*. karena lambatnya proses kerja yang berlangsung sedangkan oleh toko roti *box cakes and pastry* membutuhkan hasil dari proses kerja dengan segera. Sebuah sistem didalam oleh toko roti *box cakes and pastry* yang menggunakan manual sistem dalam pelaksanaannya sistem itu lebih dititik beratkan pada manusia, sehingga membutuhkan suatu pengendalian dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam oleh toko roti *box cakes and pastry*, didalam sistem stock barang digudang milik oleh toko roti *box cakes and pastry* membutuhkan suatu pengendalian yang dilakukan untuk memisahkan fungsi-fungsi pokok tersebut.

Suatu transaksi akan dilaksanakan oleh fungsi operasi jika otorisasi dari yang berwenang, Hasil dari transaksi akan disimpan oleh fungsi akuntansi. Pada oleh toko roti *box cakes and pastry* setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari yang berwenang untuk menyetujui terjadinya transaksi. Oleh karena itu oleh toko roti *box cakes and pastry* membutuhkan sistem yang dapat mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Masalah yang sering dihadapi pada oleh toko roti *box cakes and pastry* ini adalah pada sistem stock barang di gudang yang dilakukan sekarang masih banyak kelemahan ataupun kekurangannya diantaranya dari segi waktu ataupun biaya. Maka dari itu oleh toko roti *box cakes and pastry* sangat memerlukan adanya aplikasi sistem informasi stock barang gudang.

Sistem informasi dapat digunakan oleh pegawai dan user lainnya dalam menginventarisasi produk yang ada digudang, meliputi stock barang, barang masuk/keluar dan pelaporan data stock barang di gudang. Sistem informasi yang akan dibangun menggunakan metode *first expired first out* (FEFO). Dengan adanya sistem informasi ini, pegawai toko dapat mengetahui data masing-masing produk dengan cepat dan akurat. Penerapan metode *first expired first out* (FEFO) pada sistem yang akan dibangun dapat mengetahui produk mana yang harus segera dijual.

Metode *first expired first out* (FEFO) adalah metode yang harus mengeluarkan barang dengan masa kadaluarsa terdekat terlebih dahulu. Metode ini dapat digunakan pada toko ritel yang menjual makan dan minuman yang memiliki masa kadaluarsa serta apotek yang menjual berbagai obat-obatan maupun alat medis yang memiliki masa kadaluarsa. Jadi, barang yang memiliki masa kadaluarsa terlebih dahulu harus terjual lebih dulu (Kasih Purwantini 2021).

Pembuatan sistem informasi ini, diperlukan sebuah metode untuk penelitian, penulis memilih metode *Dynamic System Development Method* (DSDM) karena metode ini digunakan untuk berjalannya sebuah proyek menjadi tepat waktu serta dapat menyesuaikan anggaran sementara untuk tiap-tiap perubahan kebutuhan sistem saat proses pembuatan sedang berlangsung (Ardeansyah 2020).

*Dynamic System Development Method* (DSDM) atau Metode Pengembangan sistem dinamis awalnya didasarkan pada metodologi *Rapid Application Development* (RAD) yang kemudian dikembangkan menjadi lebih baik lagi. DSDM merupakan pendekatan secara iteratif dan incremental yang menekankan pengguna secara kontinyu / keterlibatan pelanggan. DSDM merupakan salah satu dari beberapa metode Agile yang diperuntukan dipengembangan sebuah perangkat lunak dan non-IT solusi (Ardeansyah 2020), (Sugianto and Tjandra 2016).

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah produk sistem yang didalam terdapat sebuah fungsi yang dibutuhkan oleh toko roti *box cakes and pastry* Tambaksari Surabaya.

Sebelum jadi sebuah sistem dilakukan analisis berupaperancangan database, dan desain user interface, yang dapat digunakan untuk membantu atau sebagai acuan dalam pembuatan sistem informasi untuk oleh toko roti *box cakes and pastry* sehingga permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan dan dapat membantu memudahkan pekerjaan pegawai gudang. Dari permasalahan di atas, maka diambil judul untuk skripsi “**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOCK BARANG MENGGUNAKAN METODE FEFO (STUDI KASUS : BOX CAKES AND PASTRY TAMBAKSARI SURABAYA)**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana membuat sistem informasi manajemen stok barang menggunakan metode FEFO (First Expired First Out) berbasis web agar dapat membantu pekerjaan pegawai gudang Box Cakes and Pastry Tambaksari untuk melakukan pengecekan tanggal kadaluarsa barang yang dijual secara efisien dan akurat tanpa khawatir ada barang yang terselip.

## 1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Merancang dan membangun sistem informasi manajemen stock barang menggunakan metode FEFO (First Expired First Out) berbasis web dengan metode penelitian DSDM untuk membantu toko roti *box cakes and pastry* ini mengelola laporan barang yang masuk dan keluar.

## 1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi Penulis
  1. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan
  2. Menambah wawasan, serta mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dan pengetahuan dalam mengimplementasikan ilmu perkuliahan di dunia bisnis
- Bagi Pengguna
  1. Membantu mempermudah dan mempercepat inventaris stock barang pada toko roti *box cakes and pastry*
  2. Memudahkan pekerjaan pegawai di toko roti box cakes and pastry dalam hal pengecekan tanggal kadaluarsa pada barang yang dijual oleh toko

3. Pendataan stock barang lebih mudah, cepat dan ringkas

### **1.5. Batasan Masalah**

Dari peruraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan mengenai batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat berupa aplikasi inventaris stok barang berbasis web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP.
2. Sistem yang dipakai oleh toko roti *box cakes and pastry* terdiri dari halaman stok barang, barang masuk, barang keluar, ekspor data laporan.
3. Sistem ini membahas laporan stok barang, laporan transaksi, dan laporan barang yang keluar dan masuk.
4. Penelitian ini membatasi hanya sampai pengujian aplikasi dan DBMS.
5. Penelitian ini menggunakan metode DSDM.
6. Penelitian ini menggunakan MySQL sebagai sarana penyimpanan data (database).